

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis yang penulis lakukan tentang pelaksanaan *mentoring* agama Islam dalam pembinaan sikap keberagamaan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang Panjang, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi-materi *mentoring* agama Islam dalam pembinaan sikap keberagamaan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang Panjang sudah dibukukan secara komprehensif lengkap dengan kurikulum untuk memudahkan penyampaian secara sistematis. Materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan pelajar dengan tujuan untuk memudahkan dalam penyesuaian dengan tingkat pemahaman pelajar yang penting esensi kurikulum tetap mengikuti pedoman baku yang sudah ada. Secara garis besar materi berkisar antara a) aqidah, b) ibadah, c) akhlak/mu'amalah, dan d) *tsaqofah*. Materi-materi yang dikembangkan tersebut mengikuti Mazhab Syafi'i.
2. Metode metode yang digunakan dalam kegiatan *mentoring* agama Islam dalam pembinaan sikap keberagamaan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang Panjang tidak jauh berbeda dengan metode klasikal yang diterapkan di pendidikan formal di antaranya metode ceramah, tanya jawab, hafalan, *game*, bedah buku, *outbound*, dan kerja kelompok. Metode-metode

tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga terkadang para mentor memadukan metode-metode tersebut. Perbedaannya dengan metode yang diterapkan dalam pendidikan formal yaitu terletak pada penekanan aplikasi antara materi dengan perubahan objek pendidikan. dimana peran *mentor* begitu kuat pada siswa didik (*mutarobbi*) sehingga sebelum memegang sebuah kegiatan *mentoring* diharapkan para *mentor* harus terlibat secara emosi dengan siswa didiknya (*mutarobbi*), sehingga mereka bisa menerima transfer nilai-nilai tanpa disadarinya berasal dari nuansa maknawiyah para *mentornya* seperti penampilan diri (pakaianya atau jilbabnya), kedisiplinan (komitmen dengan waktu atau komitmen dengan janji), Aktivitas *ruhiyah* (ikut terlibat dalam aktifitas jama'i atau tidak) atau aktifitas *harokah* (aktif dalam organisasi atau tidak) dan nilai keikhlasan dan ketawadhuannya, perilaku ini jauh lebih efektif untuk menata dan merubah pola prilaku atau sikap keberagamaan seseorang.

3. Kendala dalam pelaksanaan *mentoring* agama Islam dalam pembinaan sikap keberagamaan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang Panjang, diantaranya: kurangnya prasarana pendidikan, masih ada oknum guru/pembina yang sibuk dengan kepentingan pribadi, dan memiliki wawasan keislaman yang kurang memadai, peserta didik yang kurang paham dengan tujuan *mentoring*. Sedangkan peluang atau faktor pendukung pelaksanaan *mentoring* agama Islam dalam pembinaan sikap keberagamaan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang Panjang, diantaranya: sistem *boarding school*, tersedianya sarana pendidikan, semangat tinggi dan

kerjasama warga sekolah, keteladanan guru dan pembina, lingkungan yang kondusif, dukungan orang tua dan pemerintah, serta antusias peserta didik..

4. Pelaksanaan *mentoring* agama Islam memberikan peranan yang positif terhadap sikap keberagamaan siswa, baik dalam hubungan dengan Allah SWT, guru, orang tua, teman dan terhadap diri sendiri.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Materi yang dikembangkan dalam pelaksanaan *mentoring* agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang Panjang, agar dikembangkan pada aspek yang lainnya yang dapat mendukung proses dalam pembinaan sikap keberagamaan siswa.
2. Metode yang digunakan pementor dalam proses pembelajaran *mentoring* agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang Panjang, supaya menggunakan metode yang bervariasi dan relevan, sehingga kegiatan *mentoring* lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.
3. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan *mentoring*, agar diatasi dengan bijaksana sehingga kegiatan *mentoring* berjalan lancar, serta mengoptimalkan potensi yang ada di sekolah yang dapat mendukung kegiatan *mentoring* agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang Panjang,

4. Peranan *mentoring* agama Islam, agar ditingkatkan sebagai upaya nyata di sekolah dalam pembinaan sikap keberagaman siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang Panjang.